

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia sangat berpengaruh terhadap kebutuhan daging sebagai sumber protein. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa kebutuhan daging nasional pada 2025 mencapai 739.668 ton, produksi daging dalam negeri baru mencapai 445.118 ton, sehingga demikian Indonesia mengalami defisit daging 294.550 ton. Oleh karena itu, diperlukan adanya usaha peternakan untuk memenuhi kebutuhan daging nasional.

Usaha peternakan merupakan usaha yang mengkombinasikan antara produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja dan juga modal untuk menghasilkan produk peternakan. Usaha peternakan akan berhasil jika menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik dan benar. Manajemen pemeliharaan ternak meliputi: manajemen pakan, manajemen perkandungan, dan manajemen kesehatan

Manajemen pemeliharaan sapi pejantan sangat mempengaruhi tingkat libido dan kualitas semen yang optimal. Kualitas semen yang rendah dapat berpengaruh terhadap efisiensi reproduksi pada sapi-sapi induk. Diperlukan sistem pemeliharaan pada pejantan melalui seleksi bibit, suplementasi pakan, kenyamanan kandang, manajemen kesehatan, dan perkawinan yang tepat. Dengan demikian pemeliharaan pejantan perlu mendapatkan perhatian khusus guna menjaga kenyamanan, kesehatan, libido dan kualitas semen sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi reproduksi pada sapi-sapi induk secara optimal.

Dalam manajemen pemeliharaan pejantan perlu diperhatikan aspek kesejahteraan hewan. Penerapan prinsip 5 kebebasan (*Five freedom*) yang digunakan dalam manajemen pemeliharaan yaitu :

1. Ternak yang dipelihara harus bebas dari rasa haus dan lapar (*Freedom from hunger and thirst*). Hal ini dilakukan dengan menyediakan kemudahan akses air minum dan penyediaan pakan dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi akan berakibat pada timbulnya penyakit dan penderitaan ternak.
2. Ternak yang dipelihara harus bebas dari rasa ketidak nyamanan/penyiksaan fisik (*Freedom from discomfort*). Prinsip ini dipenuhi dengan penyiapan kandang dan

pola pemeliharaan yang baik sesuai SOP. Apabila kondisi ini tidak mampu disediakan akan menyebabkan penderitaan dan rasa sakit yang berdampak pada fisik dan psikologis hewan.

3. Ternak yang dipelihara harus bebas dari rasa sakit, cidera dan penyakit (*Freedom from pain, injury and disease*). Upaya yang diterapkan terkait dengan pencegahan penyakit, penanganan atau treatment yang cepat dan tepat. Apabila kebebasan ini tidak mampu dipenuhi maka akan memicu penyakit yang berakibat pada kematian ternak dan ancaman transmisi (penularan) penyakit antar hewan maupun manusia.
4. Ternak bebas untuk mengekspresikan perilaku alamiah (*Freedom to express normal behaviour*). Kebebasan ini dipenuhi dengan penyediaan ruang dan fasilitas yang cukup untuk pemeliharaan ternak, penataan ternak berdasarkan fisiologis, fisik dan reproduksi ternak.
5. Ternak bebas dari ketakutan dan rasa tertekan (*Freedom from fear and distress*). Kondisi ini dipenuhi dengan memberikan perlakuan yang dapat mencegah rasa takut dan penderitaan ternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan Magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis di bidang peternakan.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang keahliannya masing- masing
3. Membiasakan mahasiswa dengan kultur bekerja dari segi manajemen waktu,keterampilan komunikasi, serta kerja team.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih melakukan pekerjaan lapangan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
2. Mengetahui tatalaksana atau manajemen pemeliharaan sapi pejantan di BIB Lembang
3. Menambah wawasan terhadap pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman tentang manajemen pemeliharaan sapi pejantan.

1.1.3 Manfaat Magang

1. Mendapat wawasan dan pengetahuan baru yang belum didapat saat di bangku perkuliahan
2. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pekerjaan lapang di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
3. Memahami manajemen pemeliharaan sapi pejantan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Magang ini dilaksanakan di Balai Inseminasi Buatan Lembang yang beralamat di Jl. Kiwi Kayu Ambon No 78 Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat. Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2025 sampai dengan 30 November 2025. Kegiatan Magang di Balai Inseminasi Buatan Lembang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh koordinator Magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat Magang yaitu pengumpulan data (kerja, wawancara dan diskusi serta dokumentasi) yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil kegiatan Magang yang telah dilaksanakan:

1. Kerja

Dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas dilapangan yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam pemeliharaan pejantan dan penanganan semen beku.

2. Wawancara dan Diskusi

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan pihak yang ada di lapangan, antara lain pembimbing lapang, pekerja di lapang, dan lainnya. Diskusi dimaksudkan untuk mencari jawaban terkait dengan hal – hal yang terdapat perbedaan maupun permasalahan yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Metode ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan cara mengambil gambar setiap kegiatan Magang yang sedang dikerjakan.

4. Studi Pustaka

Mengumpulkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan tata laksana pemeliharaan Sapi Pejantan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan untuk penunjang data – data yang telah diperoleh pada waktu Magang.

Tabel 1.1 Jadwal Magang Selama di BIB Lembang

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	01 Agustus – 10 Agustus	Kandang Bawah	-
2	11 Agustus – 16 Agustus	Kesehatan Hewan	-
3	17 Agustus – 24 Agustus	Pakan Konsentrat	-
4	25 Agustus – 30 Agustus	Pakan Hijauan	-
5	31 Agustus	Kandang Kelinci	-
6	01 September – 06 September	Produksi Semen	-
7	07 September	Kesehatan Hewan	-
8	08 September – 13 September	Pemasaran dan Informasi	-
9	14 September – 21 September	Kandang Atas	-
10	22 September – 28 September	Kandang Bawah	-
11	29 September – 05 Oktober	Kandang Banpres	-
12	06 Oktober – 12 Oktober	Kandang Kelinci	-
13	13 Oktober – 19 Oktober	Kesehatan Hewan	-
14	20 Oktober – 25 Oktober	Pakan Konsentrat	-
15	26 Oktober	Kandang Atas	-
16	27 Oktober – 01 November	Pakan Hijauan	-
17	02 November	Kandang Atas	-
18	03 November – 08 November	Produksi Semen	-
19	09 November	Kandang Banpres	-
20	10 November – 15 November	Pemasaran dan Informasi	-
21	16 November	Kandang Kelinci	-
22	17 November – 23 November	Kandang Atas	-
23	24 November – 30 November	Kandang Bawah	-